

ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM FILM *HARI INI KENAPA NAIRA?* PADA KANAL YOUTUBE PRILLY LATUCONSINA

Salsabila Putri Anggraini¹, Wahyuni Dwi Noviyanti²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

email: salsabilaputrianggraini143@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa merupakan simbol suara yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk komunikasi. Dengan komunikasi juga memudahkan manusia menerima suatu informasi secara lisan ataupun tulis. Sehingga untuk memahami yang disampaikan oleh penutur perlu dilakukannya telaah lebih dalam tentu tuturan-tuturan tersebut. Oleh karena itu, setiap tuturan bahasa dapat ditelaah dengan menggunakan kajian tindak tutur untuk mengetahui yang dimaksud oleh penutur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi karena ingin mendeskripsikan dialog tokoh yang ada pada film "Hari ini kenapa Naira?" yang nantinya akan ditafsirkan sesuai konteks pengguna dalam film tersebut. Sumber data dalam penelitian ini berupa video dengan data berupa tindak tutur ilokusi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan catat. Hasil penelitian terdapat jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam dialog tokoh pada film "Hari ini kenapa Naira?" sebanyak 17 jenis tindak tutur ilokusi. Dan masing-masing terdiri dari tindak tutur asertif sebanyak 5, tindak tutur direktif sebanyak 3, tindak tutur komisif sebanyak 4, tindak tutur deklaratif sebanyak 2, tindak tutur ekspresif sebanyak 3.

Kata Kunci: bahasa, tindak tutur, ilokusi, youtube, Film

ABSTRACT

Language is a sound symbol that humans use in everyday life for communication. Communication also makes it easier for humans to receive information verbally or in writing. So, to understand what is conveyed by the speaker, it is necessary to conduct a deeper study of the utterances. Therefore, every language utterance can be studied using speech act studies to find out what the speaker meant. This research uses a qualitative descriptive method because it wants to describe the dialogue of the characters in the film "Why Naira Today?" which will later be interpreted according to the user's context in the film. The data source in this research is video with data in the form of illocutionary speech acts. The data collection technique used is the free, involved, competent listening and note-taking technique. The research results show that there are types of illocutionary speech acts found in the dialogue of the characters in the film "Why Naira today?" as many as 17 types of illocutionary speech acts. And each consists of 5 assertive speech acts, 3 directive speech acts, 4 commissive speech acts, 2 declarative speech acts, and 3 expressive speech acts.

Keywords: language, speech acts, illocutionary, YouTube, film

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan simbol suara yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk komunikasi. Dengan komunikasi juga memudahkan manusia menerima suatu informasi secara lisan ataupun tulis. Saat ini komunikasi yang banyak digunakan oleh

manusia adalah komunikasi lisan menggunakan media elektronik sebagai sarana (Rohmah et al., 2021). Komunikasi itu sendiri biasanya digunakan sebagai rasa ungkapan atau maksud dari sipenutur pada lawan tuturnya. Namun biasanya ungkapan atau maksud tersebut tidak dipahami oleh lawan tuturnya. Sehingga untuk memahami yang

disampaikan oleh penutur perlu dilakukannya telaah lebih dalam tentu tuturan-tuturan tersebut. Oleh karena itu, setiap tuturan bahasa dapat ditelaah dengan menggunakan kajian tindak tutur untuk mengetahui yang dimaksud oleh penutur.

Tindak tutur biasanya terjadi dalam komunikasi lisan seperti dalam debat, wawancara, tanya jawab, dan juga dialog dalam film (Sagita & Setiawan, 2020). Tindak tutur sebagai suatu tindakan yang dilakukan manusia saat berbicara. Menurut Searle tindak tutur salah satu teori yang mengkaji bahasa dengan tindakan yang dilakukan penutur dan petuturnya (Frاندika & Idawati, 2020). Tindak tutur juga merupakan wujud dari pragmatik yang berkaitan dengan penggunaan suatu bahasa dalam konteks kehidupan sehari-hari (Jupri, 2022). Oleh karena itu, tindak tutur seseorang dapat dikaji untuk mengetahui tujuan si penutur.

Tindak tutur terbagi menjadi tiga komponen yaitu, lokusi, ilokusi dan perlokusi. ketiga tindak tutur tersebut digunakan untuk menyampaikan, memberi informasi atau cara memengaruhi lawan tutur supaya memahami yang disampaikan penutur (Nurhabibah, 2023). Salah satu tindakan dalam mengkaji tuturan dengan analisis tindak tutur ilokusi yang dilakukan oleh penutur. Tindak tutur ilokusi sebagai tindak tutur yang mengatakan sesuatu dan melakukan sesuatu, serta berisi daya tuturan (Widyawati & Utomo, 2020). Tindak tutur juga diartikan sebagai tuturan yang diucapkan dengan tujuan sesuatu yang diinginkan, diterapkan dalam bentuk tindakan menyatakan memerintah, meminta, berjanji dan lainnya (Artati et al., 2020). Oleh karena itu tindak tutur ilokusi sebagai tindak terpenting dalam kajian dan pemahaman tindak tutur itu sendiri.

Dunia perfilman tidak lepas dari tindak tutur ilokusi baik tuturan lisan

maupun tuturan tertulis (Muliawan, 2021). Tindak tuturan ilokusi juga terdapat dalam film “Hari ini kenapa Naira?”. Film web series yang sangat menarik, kreatif dan bermanfaat untuk penonton karena dalam film ini sangat berhubungan dengan Masyarakat dan sering dialami di kehidupan nyata. Film tersebut menceritakan tentang sebuah hubungan beda keyakinan antara Naira yang diperankan oleh Prilly Latuconsina, dan lawan mainnya Briyan Domani berperan sebagai pasangannya bernama Adrian. Kisah web series ini sebelumnya terinspirasi dari lagu yang dinyanyikan oleh Vidi Aldiano dan Prilly Latuconsina pada tahun 2020 lalu dengan judul “Tak Bisa Bersama”, yang juga menjadi lagu tema dari serial ini. Dari isi lagunya, dimaknai sebagai kisah cinta antara beda agama dan kisah cinta segitiga. Hubungan sudah dijalani hampir empat tahun antara Naira yang beragama Islam dengan Adrian yang beragama Kristen. Sering mendapatkan pertentangan dari keluarganya, Naira menghadapi dua pilihan sulit antara tetap lanjut atau mengakhiri hubungan beda agama yang mereka jalani. Khususnya, ayah Naira menjadi sosok yang selalu menasehati Naira tentang larangan menjalin hubungan (menikah) dengan non-Muslim dalam Islam. Seiring berjalannya waktu, hubungan Naira dan Adrian semakin diperumit dengan kehadiran orang baru dalam hidup mereka. Naira dipertemukan dengan laki-laki berkepribadian sopan, ceria dan baik kepada semua orang bernama Rakha (diperankan oleh Irzan Faiq), yang ternyata teman masa SMP nya dulu dan sekarang menjadi manajer di tempat kerjanya. Masalah selalu datang menerpa hubungan Naira dan Adrian karena perbedaan keyakinan, hal tersebut memungkinkan hubungan mereka memiliki akhir yang tidak bahagia. Serial ini menunjukkan bahwa jarak terjauh dalam sebuah hubungan adalah iman. dan dalam serial ini memunculkan argumentasi antar tokoh, seperti tokoh ayah Naira yang tidak setuju dengan hubungan yang dijalani oleh Naira dan Adrian.

Berbagai penelitian sebelumnya sudah banyak dilakukan mengenai topik yang

berhubungan dengan tindak tutur ilokusi dalam sebuah film dalam kanal youtube dan stasiun televisi diantaranya : (1) penelitian yang dilakukan Siti Nurhilma Maulidia Rohmah, Asep Firdaus, David Setiadi dengan judul Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Tokoh Dilan pada Film Dilan 1990 Karya Pidi Baiq dan Fajar Bustomi, (2) penelitian yang dilakukan oleh Wina Nurhabibah dengan judul Analisis Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Capcipto! (2020)” pada Kanal Youtube Ravacana Films, dan (3) penelitian yang dilakukan oleh Pandra Muliawan dengan judul Tindak tutur Ilokusi dalam Sinetron Tukang Ojek Pengkolan di Stasiun Televisi RCTI.

Dari beberapa penelitian di atas diketahui bahwa relevansi ketiga penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama sama membahas tentang tindak tutur ilokusi pada film dan teori yang digunakan yaitu teori Searle yang membagi jenis tindak tutur ilokusi menjadi lima yaitu tindak tutur asertif, tindak tutur direktif, tindak tutur ekspresif, tindak tutur komisif, dan tindak tutur deklaratif. Sedangkan perbedaannya, yaitu pada penelitian ini adalah objek yang dijadikan sumber data yaitu film dan kanal web yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan kajian pragmatik sebagai dasar teori karena menurut peneliti ilmu pragmatik ini sesuai dengan tema penelitian ini. Ilmu pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari cara bagaimana bahasa digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi dan saling memahi satu sama lain (Yunita Trisnawati, 2021) .Selain itu, peneliti memlih teori tindak tutur sebagai alat penelitian pada penlitian ini karena penggunaan Bahasa sebagai media interaksi dan komunikasi antar tokoh dalam film “Hari ini kenapa Naira?”

terdapat banyak dialog dalm film tersebut yang mengandung tindak tutur ilokusi. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film Hari ini Kenapa Naira? (2021) Pada Kanal Youtube Prilly Latuconsina” untuk memahami lebih jauh jenis tindak tutur ilokusi yang ada dalam film tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Bog dan Taylor mengatakan bahwa penelitian kualitatif ialah sebuah pengolahan dari data yang menghasilkan data bersifat deskriptif dengan hasil berupa kata – kata yang tertulis maupun lisan (Aulia et al., 2022). yaitu menjelaskan mengenai tindak tutur ilokusi. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena ingin mendeskripsikan dialog tokoh yang ada pada film “Hari ini kenapa Naira?(2021)” yang nantinya akan ditafsirkan sesuai konteks pengguna dalam film tersebut. Sumber data dalam penelitian ini berupa video yang berdurasi dua jam satu menit tiga puluh enam detik dengan data berupa tindak tutur ilokusi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik simak bebas libat cakap dan catat. Penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap karena peneliti tidak terlibat dalam dialog tetapi hanya menyimak tuturan yang ada dalam film “Hari ini kenapa Naira ??”. Peneliti juga menggunakan teknik catat dalam pengumpulan data tersebut, dengan cara peneliti mengunduh dan menonton ulang tayangan film “Hari ini kenapa Naira? (2021)” di kanal youtube Prilly Latuconsina. Kemudian data yang diperoleh di catat dalam bentuk lisan menggunakan aplikasi Microsoft Word. Setelah data terkumpul dipilih berdasarkan aspek yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa deskripsi jenis tindak tutur ilokusi yang terdapat dialog tokoh pada film Hari Ini Kenapa Naira?, yaitu

tindak tutur asertif, direktif, komisif, deklaratif, dan ekspresif.

No	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Kemunculan	Persentase
1.	Tindak tutur asertif	5	30%
2.	Tindak tutur direktif	3	20%
3.	Tindak tutur komisif	4	25%
4.	Tindak tutur deklaratif	2	5%
5.	Tindak tutur ekspresif	3	20%

Tabel.01. Rekapitulasi hasil analisis jenis tindak tutur ilokusi pada film “Hari Ini Kenapa Naira?”

Tindak Tutur Asertif

Tindak tutur asertif ini penutur mengungkapkan kebenaran yang diucapkan (Sari & Cahyono, 2022). Adapun yang termasuk dalam jenis tindak tutur asertif dalam tuturan tokoh pada film “Hari Ini Kenapa Naira?” yaitu menyatakan, menegaskan, melaporkan.

No	Pernyataan	Durasi	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Ket
1.	“Ibu kebiasaan tuh kan orang Naira punya Tabungan, tapi naira males aja beli tas baru, orang	00.0 2.38 - 00.0 2.44	Asertif (menegaskan)	Menegaskan kalau tas yang di pake Naira itu masih layak pakai (bagus)

	ini masih bisa dipake tu...tu..”			
2.	Siapa si? Adrian! Ah cape ah ibu nanti ditanyain ayah loh!	00.0 2.45 - 00.0 2.54	Asertif (menegaskan)	Ibu nya menegas kan siapa yang nelfon naira.
3.	Naira juga cape ditanyain terus sama ibu dan ayah	00.0 2.55 - 00.0 2.59	Asertif (Menyatakan)	Naira menyatakan bahwa dirinya juga capek atas pertanyaan ibu dan ayahnya tentang hubungan nya dengan adrian.
4.	“Nai kamu kan tau tembok yang mengah alangi kamu dengan Adrian kan bukan hanya ayah dan ibu tapi	00.1 5.19 - 00.1 5.27	Asertif (Menegaskan)	Adrian menegaskan atas hubungan naira dan Adrian bahwa hubungan dia terhalang oleh perbedaan agama

	juga allah”			yang ga mungkin ada yang bisa mengalah.
5.	“Naira putus”	00.2 3.35 - 00.2 3.36	Asertif (mela porka n)	Melapor kan kepada ibunya kalau Naira sudah putus dengan Adrian

Tabel. 02. Analisis dialog film “Hari Ini Kenapa Naira”

Tuturan (1) dalam tabel di atas merupakan kutipan dialog pada film “Hari Ini Kenapa Naira?”. Tuturan tersebut terjadi ketika ibu sedang mengobrol dengan Naira di rumah. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tuturan Naira dalam kutipan dialog di atas merupakan jenis tindak tutur asertif (menegaskan). Tuturan tersebut bermaksud memberikan penjelasan bahwa Naira masih punya tabungan untuk beli tas sendiri. Maksud lain dari tuturan ini adalah Ibu bersikeras untuk meminta Naira mengganti tasnya dengan membelikan tas baru pake uangnya. Tindak tutur yang menunjukkan asertif (menegaskan) ini diketahui dari tuturan tokoh Naira yang memberi penegasan untuk tujuan dan maksud tertentu.

Tuturan (5) dalam tabel di atas merupakan kutipan dialog pada film “Hari Ini Kenapa Naira?”. Tuturan tersebut terjadi ketika Naira sedang ngobrol dengan ibunya di kamar. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tuturan Naira dalam kutipan dialog di atas merupakan jenis tindak tutur asertif (melaporkan).

Berdasarkan data tersebut, tuturan tersebut bermaksud memberikan informasi kebenaran tentang Naira benar-benar sudah putus dengan Adrian. Namun, maksud dari Naira bukan hanya melaporkan sesuatu tetapi juga memberikan bukti kepada Ibu untuk percaya. Tindak tutur yang menunjukkan asertif ini diketahui dari tuturan Naira yang melaporkan sesuatu untuk tujuan atau maksud tertentu.

Tuturan (3) dalam tabel di atas merupakan kutipan dialog pada film “Hari Ini Kenapa Naira?”. Tuturan tersebut terjadi saat Naira sedang berada di rumah. Pada tuturan tersebut, Naira menyatakan bahwa dirinya juga merasa cape atas pertanyaan dari kedua orang tuanya. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tuturan Naira dalam kutipan dialog di atas merupakan jenis tindak tutur asertif (menyatakan). Tuturan tersebut bermaksud menyatakan kecapeannya Naira yang terus menerus ditanya oleh kedua orang tuanya. Tindak tutur yang menunjukkan asertif ini diketahui dari tuturan tokoh Naira yang menyatakan pendapat untuk tujuan atau maksud tertentu.

Tindak Tutur Direktif

Tindak direktif ini penutur menginginkan sebuah tindakan dari mitra tutur yang diinginkan oleh penutur (Aryani Dwi Inggria Putri et al., 2022). Maka yang termasuk dalam jenis tindak tutur direktif dalam tuturan tokoh pada film “Hari Ini Kenapa Naira?” yaitu bertanya.

No	Pernyataan	Durasi	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Ket
1.	“Drakor lagi ya? drakor sampe pagi?”	00.0 3.36 - 00.0 3.38	Direktif (bertanya)	Bertanya ke Naira kenapa bisa telat dan salah satu penyebab

				bnya Naira menonton drakor
2.	“Kalau ini gimana? kenapa kurang bagus ya?”	00.1 1.06- 00.1 1.30	Direktif (bertanya)	Adrian menanyakan terkait cincin kepada naira
3.	“kalau ini gimana?”	00.1 1.02- 00.1 1.09	Direktif (bertanya)	Bertanya kepada Naira apakah dia suka dengan pemberian cincin dari Adrian?

Tabel. 03 Analisis dialog film “Hari Ini Kenapa Naira?”

Tuturan (3) dalam tabel di atas merupakan kutipan dialog pada film “Hari Ini Kenapa Naira?”. Tuturan tersebut terjadi di cafe. Pada tuturan tersebut, Adrian meminta jawaban dari Naira karena sudah menerima kado. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tuturan Adrian dalam kutipan dialog diatas merupakan jenis tindak tutur direktif (bertanya). Hal ini dilihat pada tuturan Adrian yang menginginkan jawaban atas pertanyaan kepada Naira. Maksud lain dari tuturan ini adalah Adrian ingin mengetahui jawaban dari Naira untuk ke jenjang yang lebih serius. Tindak tutur yang menunjukkan direktif (bertanya) ini diketahui dari tuturan tokoh Adrian yang mengucapkan kalimat untuk meminta jawaban maksud tertentu.

Tindak Tutur Komisif

Tindak tutur komisif ini penutur terkait dalam melaksanakan apa yang disebutkan penuturnya (Rahmania et al., 2022). Maka yang termasuk dalam jenis tindak tutur komisif dalam tuturan pada

film “Hari Ini Kenapa Naira?” yaitu menjanjikan dan menawarkan.

No	Pernyataan	Durasi	Jenis Tindakan Tutur Ilokusi	Ket
1.	“Sini gua bantu”	00.2 7.52 - 00.2 7.54	Komisif (menawarkan)	Temenny a menawarkan bantuan kepada Naira untuk fotocopy berkas kantor.
2.	“Mending cari gebetan baru”	00.3 3.23 - 00.3 3.24	Komisif (menawarkan)	Temenny a menawarkan Naira untuk cari pasangan baru
3.	“ga mau ditempat yang lain aja?”	00.3 6.01 - 00.3 6.03	Komisif (menawarkan)	Naira menawarkan tempat nongkro ng kepada Raka
4.	“Waalai kumsallah, ah Nai gini besok jangan sampe pulang ke sorean yaa.” “emang	00.5 1.56 - 00.5 2.07	Komisif (menjanjikan)	Ayah nya menjanjikan akan mempertemukan naira dengan raka

	kenapa yah?" "loh ayahnya mau ngenalin kamu sama anaknya temennya ayah"			
--	--	--	--	--

Tabel. 04 Analisis dialog film "Hari Ini Kenapa Naira?"

Tuturan (2) pada tabel di atas merupakan dialog antara Lini (temannya Naira) dan Naira. Tuturan tersebut terjadi di kantin kantor. Pada tuturan tersebut, Lini menawarkan sesuatu pada Naira. Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa tuturan Lini dalam kutipan di atas merupakan jenis tindak tutur komisif (menawarkan). Maksud dari tuturan tersebut adalah Lini mengajukan sesuatu hal untuk ditawarkan kepada Naira. Maksud lain dari tuturan ini adalah Naira masih belum bisa move on. Tindak tutur yang menunjukkan komisif (menawarkan) ini diketahui dari tuturan tokoh Lini yang menyanggupi dan mentaati ucapannya Naira untuk tujuan atau maksud tertentu.

Tuturan (4) pada tabel di atas merupakan dialog antara Ayah dengan Naira. Tuturan tersebut terjadi di halaman rumah. Pada tuturan tersebut ayah menjanjikan sesuatu kepada naira untuk memperkenalkan Naira dengan anak temen ayahnya di malam hari. Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa tuturan Ayah dalam kutipan dialog di atas merupakan jenis tindak tutur komisif (menjanjikan). Maksud tuturan tersebut adalah ayah menjanjikan sesuatu hal atas apa yang disampaikan kepada Naira. Maksud lain dari tuturan ini adalah Ayah

memberitahu Naira bahwa nanti malam akan pergi makan bersama teman ayah dan tuturan tersebut bukan hanya sekedar disampaikan tetapi ayah benar benar mempertemukan Naira dengan anak temennya. Tindak tutur yang menggunakan komisif (menjanjikan) ini diketahui dari tuturan tokoh ayah yang menjanjikan sesuatu hal atas apa yang disampaikan kepada Naira untuk tujuan maksud tertentu.

Tindak Tutur Deklaratif

Tindak tutur deklaratif ini penutur menciptakan hal status atau keadaan yang baru (Windarti et al., 2023). Maka yang termasuk dalam jenis tindak tutur deklaratif dalam tuturan tokoh pada film "Hari Ini Kenapa Naira?" yaitu membuat keputusan.

No	Pernyataan	Durasi	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Ket
1.	"Putus aja ya"	00.1 9.57 - 00.1 9.58	Deklaratif (membuat keputusan)	Saat Naira mengajak Adrian bertemu di malam hari
2.	"segala sesuatu pekerjaan atau keputusan yang berhubungan dengan saya perhari ini saya akan serahkan kepada"	00.3 1.50 - 00.3 2.02	Deklaratif (membuat keputusan)	Pak wisnu menyerahkan semua keputusan dan tugas yang ada di kantor

Raka, Raka silahkan perkenal kan diri”			kepada Raka
--	--	--	----------------

Tabel. 05 analisis dialog film “Hari Ini Kenapa Naira?”

Tuturan (1) pada tabel diatas merupakan dialog antara Adrian dengan Naira. Tuturan tersebut terjadi di dalam jemabatan pejalan kaki. Pada tuturan tersebut Naira mengambil keputusan atas hubungan nya dengan Adrian. Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa tuturan Naira dalam kutipan dialog di atas merupakan jenis tindak tutur deklaratif (mengambil keputusan) . Maksud tuturan tersebut adalah Naira mengambil Keputusan untuk mengakhiri hubungan nya dengan Adrian yang tidak akan bisa Bersatu karena perbedaan agama dan tidak ada yang mau mengalah untuk pindah agama. Tindak Tutur yang menunjukkan deklaratif (mengambil keputusan) ini diketahui dari tuturan Naira untuk tujuan mengakhiri hubungannya dengan Adrian.

Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif mengutamakan atau memberitahukan sikap psikologisnya terhadap keadaan yang tersirat dalam iokusi (Yuvantinus Effrem Warung, 2021). Maka yang termasuk dalam jenis tindak tutur ekspresif dalam tuturan toloh film “Hari Ini Kenapa Naira?” yaitu ucapan meminta maaf dan menyanjung.

No	Pernyataan	Durasi	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Ket
1.	“Maaf ya Naira gara gara	00.0 2.32 -	Ekspresif (meminta)	Ibu nya meminy

	bayarin utang ayah jadi kamu gabisa beli tas baru deh ah”	00.0 2.37	nta maaf)	meminta maaf kepada naira atas apa yang terjadi dikeluarganya
2.	“Sayang kamu ganteng banget si pagi ini, serius ganteng banget tu ... tu... lebih ganteng daripada opa opa korea sumpah”	00.0 3.26 - 00.0 3.33	Ekspresif (menyanjung)	Naira menyanjung adrian supaya tidak marah karena kesalahan naira.
3.	“Sayang maaf ya kamu nunggu lama ya? tadi soalnya kerjaan aku numpuk ”	00.0 6.09- 00.0 6.12	Ekspresif (meminta maaf)	Naira meminta maaf kepada adrian karena telah menunggu lama saat pulang kerja.

Tabel. 06 analisis dialog film “Hari Ini Kenapa Naira?”

Tuturan (1) pada tabel diatas merupakan dialog antara Ibu dengan Naira. Tuturan tersebut terjadi di dalam rumah . Pada tuturan tersebut Ibu meminta maaf kepada Naira atas masalah yang terjadi di keluarganya. Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa tuturan Ibu dalam kutipan dialog diatas merupakan jenis tindak tutur ekspresif (meminta maaf). Maksud tuturan tersebut adalah Ibu meminta maaf bahwa karena uang gajian Naira di pakai untuk bayar utang – utang ayah nya dan membuat Naira tidak dapat mengganti tas nya yang

sudah rusak dan tetap memakainya. Tindak Tutur yang menunjukkan ekspresif (ucapan meminta maaf) ini diketahui dari tuturan Ibu untuk tujuan meminta maaf atas apa yang terjadi pada keluarganya.

Tuturan (2) pada tabel diatas merupakan dialog antara Adrian dengan Naira. Tuturan tersebut terjadi di dalam mobil. Pada tuturan tersebut Naira menyanjung Adrian dengan mengatakan paras Adrian yang ganteng pada pagi tersebut. Berdasarkan data tabel di atas, dapat diketahui bahwa tuturan Naira dalam kutipan dialog di atas merupakan jenis tindak tutur ekspresif (menyanjung). Maksud tuturan tersebut adalah Naira menyanjung Adrian supaya tidak marah lagi kepada Naira atas kesalahan Naira karena telah meonton drakor hingga larut malam. Tindak Tutur yang menunjukkan ekspresif (ucapan menyanjung) ini diketahui dari tuturan Naira untuk tujuan merayu.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa jenis tindak tutur ilokusi yang ditemukan dalam dialog tokoh pada film “Hari ini kenapa Naira ?” sebanyak 17 jenis tindak tutur ilokusi. Dan masing masing terdiri dari tindak tutur asertif sebanyak 5, tindak tutur direktif sebanyak 3, tindak tutur komisif sebanyak 4, tindak tutur deklaratif sebanyak 2, tindak tutur ekspresif sebanyak 3. Tindak tutur asertif yang ditemukan dalam film ini terjadi pada tuturan yang mengikat penutur akan kebenaran informasi yang diutarakan seperti tuturan untuk menyatakan, melaporkan dan menegaskan kepada mitra tutur. Tindak tutur direktif yang ditemukan dalam film “ahri ini kenapa Naira?” terjadi pada tuturan penutur agar mitra tutur melakukan sesuatu yang diinginkan oleh penutur seperti tuturan bertanya. Tindak tutur komisif yang

ditemukan dalam film “Hari ini kenapa Naira?” terjadi pada tuturan yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan yang disebutkan dalam tuturannya seperti menjanjikan dan menawarkan. Tindak tutur deklaratif yang ditemukan dalam film “Hari ini kenapa Naira?” terjadi pada tuturan penutur seperti membuat keputusan. Tindak tutur ekspresif yang ditemukan dalam film Dilan 1990 terjadi pada tuturan penutur untuk mengekspresikan sesuatu atau mengutarakan perasaan psikologis kepada mitra tutur seperti tuturan meminta maaf dan menyanjung.

DAFTAR PUSTAKA

A. Artikel Jurnal

- Artati, A., Wardhana, D. E. C., & Basuki, R. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Asertif, Direktif, Ekspresif, Komisif, dan Deklaratif pada Program Gelar Wicara Mata Najwa. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i1.9687>
- Aryani Dwi Inggria Putri, Yuni Kusumawati, Zulma Amalia Firdaus, Hera Septriana, & Asep Purwo Yudi Utomo. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film “Ku Kira Kau Rumah.” *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 2(2), 16–32. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v2i2.136>
- Aulia, R., Irwansyah, N., & Yulianto, E. (2022). Persepsi Pembaca Pada Novel *Buya Hamka: Setangkai Pena Di Taman Pujangga Karya Akmal Nasery Basral Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah*. *Alegori: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(2), 234–250. <http://dx.doi.org/10.30998/v2i01.6612%0Ahttps://jim.unindra.ac.id/index.php/alegori/article/viewFile/6612/970>
- Frاندika, E., & Idawati. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)”. *Pena Literasi: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(14), 61–69.

- <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasiEmail>
- Jupri, A. R. (2022). Tindak Tutur Ilokusi Haris Azhar Dalam Youtube Indonesia Lawyers Club Episode Ramai-Ramai Petisi Tolak IKN. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 3187–3194.
- Muliawan, P. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Sinetron Tukang Ojek Pengkolan di Stasiun Televisi RCTI. *Jurnal Sinestesia*, 11(1), 1–9. <https://doi.org/10.53696/27219283.49>
- Nurhabibah, W. (2023). Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dalam Film Pendek “Capciptop! (2020)” Pada Kanal Youtube Ravacana Films. *Jurnal Motivasi Pendidikan Dan Bahasa*, 1(1), 245–252. <https://doi.org/10.59581/jmpb-widyakarya.v1i1.594>
- Rahmania, N., Leniati, A. R., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Jenis-Jenis Tindak Tutur Dalam Film Pendek “Berubah (2017)” Pada Kanal Youtube Cube Films. *Jurnal Skripta*, 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.31316/skripta.v8i1.1977>
- Rohmah, S. N. M., Firdaus, A., & Setiadi, D. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Dialog Tokoh Dilan pada Film Dilan 1990 Karya Pidi Baiq dan Fajar Bustomi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(3), 346–356. <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v11i3.37854>
- Sagita, V. R., & Setiawan, T. (2020). Tindak Tutur Ilokusi Ridwan Kamil dalam “Talkshow Insight” di CNN Indonesia (The Form and Type of Illocutionary Speech Acts Ridwan Kamil in the “Insight Talkshow” at CNN Indonesia). *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, Dan Budaya*, 9(2), 187. <https://doi.org/10.26714/lensa.9.2.2019.187-200>
- Sari, F. K., & Cahyono, Y. N. (2022). Kajian Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Pulung. *Jurnal Diwangkara*, 2(1), 39–47. <https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/view/195%0Ahttps://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/DIWANGKARA/article/download/195/257>
- Widyawati, N., & Utomo, A. P. Y. (2020). Tindak Tutur Ilokusi dalam Video Podcast Deddy Corbuzier Najwa Shihab pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 5(2), 18–27.
- Windarti, F., Triani, S. N., Pendidikan, S., Indonesia, S., Tinggi, S., & Pendidikan, I. (2023). Tindak Tutur dalam Dialog Film Kualihangus Sutradara Adri Addayuni. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 25215–25223.
- Yunita Trisnawati, A. K. A. N. (2021). TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM TAYANGAN MATA NAJWA DENGAN TOPIK KORUPSI KALA PANDEMI. *Jurnal LITERASI*, 5(2), 297–309.
- Yuvantinus Effrem Warung, U. D. (2021). Tindak Tutur Ilokusi pada Novel Ayah Karya Andrea Hirata. *PROLITERA: Jurnal Penelitian, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 4(2), 101–113.